

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode adalah cara utama yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan dan untuk menguji keakuratan hasil dari penelitian. Dengan metode penelitian kita dapat mengetahui data yang akan diteliti dan dengan cara apa data itu diperoleh serta bagaimana cara memproses data tersebut. Dari semua itu bagaimana kita mempertanggungjawabkan hasil penelitian kita secara ilmiah serta bisa menjawab dengan alasan-alasan yang rasional.

A. Jenis Peneliaian

Penelitian dengan judul “Pembelaan Dr. Marwah Daud Ibarihim dalam Diskusi Kasus Hukum Dimas Kanjeng Taat Pribadi, Indonesia Lawyer Club TVOne, 4 oktober 2016” ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2007:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa¹. Lebih lanjut dikatakan, pada dasarnya dalam penelitian kualitatif peneliti berorientasi pada teori yang sudah ada. Pada penelitian teori dibatasi pada pengertian bahwa teori nantinya akan membantu menghubungkan dengan data yang diperoleh. Sedang landasan teori penelitian kualitatif adalah bertumpu secara mendasar pada fenomenologis. Fenomenologis berusaha memahami arti peristiwa dan dapat memandang tingkah laku manusia

¹ Moleong, Lexy J.2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.

dari apa yang mereka perbuat sebagai hasil dan bagaimana manusia dapat memahami dunianya.²

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang menggunakan paradigma wacana kritis untuk melakukan penafsiran terhadap tuturan lisan narasumber dalam tayangan diskusi interaktif di televisi.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis wacana kritis (AWK) untuk menganalisis tuturan lisan narasumber dalam tayangan media elektronik (televisi). Melalui analisis wacana kritis, peneliti mencoba membedah bagaimana bentuk tindakan pembelaan, ideologi, dan kekuasaan yang tampak dalam setiap pernyataan-pernyataan Dr. Marwah Daud Ibrahim dalam tayangan Indonesia Lawyers Club (ILC) di TV One tanggal 4 Oktober 2016.

Alasan digunakannya analisis wacana kritis karena penelitian ini membahas “performa” bahasa. Dengan demikian yang harus dipertimbangkan dalam menganalisis tuturan pewicara sebagaimana dianjurkan Badara (2013:64) adalah seperti tertera di bawah ini.

1. Lebih memperhitungkan pemaknaan teks daripada penjumlahan kategori. Oleh sebab itu, peneliti mengandalkan interpretasi dan penafsiran. Hal tersebut sesuai dengan analisis wacana yang merupakan bagian dari metode interpretatif (Eriyanto, 2006: 337).
2. Memfokuskan pada pesan yang tersembunyi (*latent*). Hal tersebut dilakukan karena banyak teks komunikasi yang ditemukan yang penyampaiannya secara

² Ibid. hlm. 14

implisit. Oleh karenanya, makna suatu pesan harus pula dianalisis dari sudut makna yang tersembunyi.

3. Peneliti tidak hanya menganalisis dalam level makro (isi dari suatu teks) tetapi juga pada level mikro yang menyusun suatu teks seperti diksi, frasa, klausa, dan kalimat.

Dengan demikian pendekatan kritis yang dipakai dengan maksud memusatkan perhatian terhadap pembongkaran aspek-aspek yang tersembunyi di balik kenyataan yang tampak (*virtual reality*) guna dilakukannya kritik dan perubahan (*kritik and transformation*) terhadap struktur sosial (Guba dalam Badara, 2013: 64). Kerangka analisis tersebut dipilih karena peneliti berusaha menutupi kekurangan analisis isi yang hanya menekankan pada pesan yang tampak, kurang memperhatikan konteks dan mengabaikan makna simbolis pesan sehingga tidak ditemukan pesan yang sesungguhnya dari sebuah teks/tuturan. Dalam konteks ini, berkaitan dengan apa yang telah dilakukan oleh Dr. Marwah Daud Ibrahim dalam memosisikan Taat Pribadi.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian ini adalah wacana Dialog Interaktif *Indonesia Lawyers Club TV One*, 4 Oktober 2016 yang ditayangkan ulang tanggal 8 Oktober 2016. Sumber data tersebut diperoleh dengan cara mengunduh dari situs www.youtube.com sebagai penyedia layanan penyimpan video dan bisa diakses/dilihat oleh pengguna internet di seluruh dunia. Penentuan sumber data dengan mengunduh dari www.youtube.com karena lebih mudah dan tidak terikat waktu dibandingkan harus merekam langsung dari stasiun televisi TV One.

D. Data Penelitian

Data penelitian ini adalah tuturan narasumber Dr. Marwah Daud Ibrahim selaku ketua yayasan padepokan Dimas Kanjeng Taat Pribadi, probolinggo dalam diskusi kasus hukum *Indonesia Lawyers Club* yang ditayangkan di stasiun Televisi *TV One*, tanggal 4 oktober 2016 dan ditayangkan ulang tanggal 8 Oktober 2016. Data penelitian ini berupa kata, frase, kalimat, dan gambar yang menunjukkan kondisi latar kasus yang ditayangkan dalam program acara tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data observasi dan dokumentasi, yakni dengan melakukan observasi terhadap tayangan acara dialog di televisi. Dokumen yang dikumpulkan berupa rekaman video tayangan program diskusi kasus hukum *Indonesia Lawyers Club* yang ditayangkan di stasiun Televisi *TV One*, tanggal 4 oktober 2016 dan ditayangkan ulang tanggal 8 Oktober 2016. Rekaman video tersebut juga dapat dilihat di website hosting video youtube.com.

Uraian masing-masing teknik pengumpulan data dalam penelitian ini seperti tertera di bawah ini.

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan cara mengikuti secara seksama tayangan program acara diskusi kasus hukum *Indonesia Lawyers Club* yang ditayangkan di stasiun Televisi *TV One*, tanggal 4 oktober 2016. Disamping itu, peneliti juga mengikuti berita-berita di televisi nasional yang

menayangkan kasus hukum yang melibatkan Dimas Kanjeng Taat Pribadi dan Dr. Marwah Daud Ibrahim selaku ketua yayasan Dimas Kanjeng.

Pada tahap observasi ini, peneliti mencatat tuturan narasumber untuk mendapatkan gambaran pandangan mereka atas kasus tersebut. Observasi dibutuhkan untuk dapat memahami proses terjadinya dialog dan hasil dialog tersebut dapat dipahami sesuai konteksnya. Selanjutnya, peneliti mencari data rekaman video program televisi yang menayangkan kasus tersebut melalui saluran video youtube.com.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan cara mengunduh video rekaman program tayangan *Indonesia Lawyers Club* di TV One yang ditayangkan tanggal 4 Oktober 2016 melalui saluran video youtube.com. Dokumen berupa rekaman video program tersebut kemudian ditranskrip untuk menghasilkan data tuturan narasumber secara tertulis.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2014:337) seperti tertera di bawah ini.

1. Tahap Reduksi Data

Langkah-langkah reduksi data dalam penelitian ini terdiri atas: (a) mentranskrip data tuturan lisan narasumber, (b) pengkodean, (c) pembuatan ringkasan sementara.

- a. Transkrip data dilakukan dengan memutar video yang diunduh dari situs layanan video online www.youtube.com kata demi kata, kalimat demi kalimat secara berulang-ulang agar tidak terjadi kesalahan.
- b. Pengkodean dilakukan pada masing-masing tuturan sesuai sesuai fokus penelitian. Data temuan yang berupa tindakan pembelaan dengan kode A, data temuan pernyataan yang mengandung ideologi diberi kode B, dan data temuan yang mengandung kekuasaan diberi kode C.
- c. Pembuatan ringkasan sementara dilakukan pada tiap-tiap fokus kajian yang telah ditentukan untuk memudahkan dalam menganalisis data temuan.

2. Tahap Paparan Data

Tahap ini terdiri atas: (a) mengidentifikasi data, (b) mengklasifikasi data, (c) mendeskripsikan data.

- a. Identifikasi data dilakukan dengan cara membaca transkrip tuturan lisan untuk menentukan data temuan sesuai fokus penelitian. Pada tahap ini peneliti mencari teks tuturan lisan yang mengandung tindakan pembelaan, pernyataan-pernyataan yang mengandung ideologi hukum, dan pernyataan-pernyataan yang mengandung kekuasaan. Identifikasi didasarkan pada teori karakteristik wacana kritis menurut Fairclough, Teun A. Van Dijk, dan Wodak.
- b. Mengklasifikasi data dilakukan dengan memasukkan data temuan yang telah teridentifikasi ke dalam tiga tabel sesuai fokus penelitian. Pada

tahap ini peneliti memasukkan data temuan ke dalam tabel sesuai dengan kode yang telah ditetapkan pada tahap pengkodean.

- c. Mendeskripsikan data temuan dan menginterpretasikan dengan pendekatan Analisis Wacana Kritis untuk memberikan gambaran tentang pernyataan-pernyataan narasumber. Pernyataan-pernyataan narasumber dipaparkan pada bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan secara berurutan dimulai data temuan A (bentuk-bentuk tindakan pembelaan), B (pernyataan-pernyataan yang mengandung ideologi hukum), dan C (pernyataan-pernyataan yang mengandung kekuasaan). Data temuan dianalisis berdasarkan karakteristik analisis wacana kritis Fairclough, Teun A. Van Dijk, dan Wodak.

3. Tahap Verifikasi dan Simpulan

Simpulan hasil penelitian yang diambil dari hasil reduksi dan panyajian data merupakan simpulan sementara. Simpulan sementara ini masih dapat berubah jika ditemukan bukti-bukti kuat lain pada saat proses verifikasi data. Proses verifikasi data dilakukan dengan cara peneliti menyaksikan kembali tayangan program dialog di televisi tersebut untuk mengumpulkan data kembali yang dimungkinkan akan memperoleh bukti-bukti kuat lain yang dapat merubah hasil simpulan sementara.